



## PANUTAN PBB DISEDIAKAN DOORPRIZE Targetkan Realisasi Rp 32 Miliar

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggelar program panutan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Pendapa Balaikota, Selasa (12/6). Dari 461 wajib pajak PBB yang diundang, Pemkot berharap dapat memasukan sebesar Rp 4,1 miliar dari program tersebut. Sedangkan target PBB selama 2012 dipatok Rp 32 miliar.

Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta, Kadri Renggono mengungkapkan, dengan panutan PBB ini pihaknya berharap dapat memberikan contoh bagi wajib pajak lainnya. "Sebenarnya, total wajib pajak dari PBB ini mencapai 90 ribu wajib pajak. Potensinya sebesar Rp 40,48 miliar. Namun berdasar perhitungan teknis, kami targetkan Rp 32 miliar," jelasnya di sela pembukaan Panutan PBB 2012, Selasa (12/6).

Dalam program Panutan PBB 2012 ini, Pemkot Yogyakarta juga menyediakan berbagai doorprize. Antara lain berupa kulkas, televisi, sepeda gunung dan hadiah lainnya. Doorprize tersebut merupakan apresiasi Pemkot bagi wajib pajak yang taat menunaikan kewajibannya.

Kendati yang ditargetkan kali ini lebih rendah dari nilai potensi, namun Kadri optimis realisasinya bisa memenuhi target. Bahkan, dalam APBD Perubahan mendatang, pihaknya juga akan kembali melakukan evaluasi guna menaikkan target perolehan pajak.

Hingga Mei 2012 ini, jumlah pajak dari sektor PBB yang berhasil diperoleh Pemkot se-

besar Rp 6,8 miliar atau 15 persen dari target. Oleh karena itu, Pemkot akan terus melakukan inovasi untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak. "Yang penting bagi kita ialah transparan dan akuntabel. Supaya masyarakat percaya jika pajak ini kita kelola dengan baik," terang Kadri.

Sementara itu, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menambahkan, pajak dari sektor PBB ini merupakan yang pertama kalinya dikelola secara mandiri oleh pemerintah. Sebelumnya, Pemkot selalu bagi hasil dengan KPP Pratama. Selain itu, untuk menekan berbagai permasalahan, pembayaran PBB juga dilakukan secara online sejak Februari 2012 lalu. "Kami telah bekerja sama dengan BPD DIY dalam hal pembayaran pajak. Pembayarannya juga online sehingga mampu menjadi kontrol terhadap kesalahan," ungkapnya.

Di antara wajib pajak yang turut membayarkan PBB ialah mantan Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto. Herry yang juga menjadi duta pajak berharap, masyarakat sebagai wajib pajak memiliki kesadaran dalam membayar pajak. Namun demikian, pemerintah selaku pengelola pajak juga harus mampu menyakinkan kepada masyarakat terkait penggunaannya. "Pemerintah atau negara ini harus dapat benar-benar menggunakan uang pajak dengan sebaik-baiknya. Terutama bagi pelayanan publik dan pembangunan sarana dan prasarana," ungkap Herry. (M-6)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005